

Selasa, 08 Juli 2025

JCI Daily Data

04-Juli		6.900,93
Change (dtd/ytd)	+0,03	-2,53%
Volume (bn/shares)		11,80
Value (tn IDR)		6,33
Net Buy (Sell, bn IDR)		-593,264

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,40	2,30
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,87	1,95
BI 7-day repo rate	5,5	5,75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.406,36	-0,94	4,38
S&P 500	6.229,98	-0,79	5,92
Nasdaq	20.412,52	-0,92	5,71
FTSE 100	8.806,53	-0,19	7,75
Nikkei	39.759,64	0,43	-0,34
HangSeng	23.887,83	-0,12	19,08
Shanghai	3.473,13	0,02	3,62
KOSPI	3.103,47	1,44	29,34

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.240,00	-0,34	-0,67
EUR/USD	1,17	0,22	13,34
GBP/USD	1,36	0,13	8,82
USD/JPY	146,38	-0,23	7,39

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,66	-0,01	-0,41
US	4,39	0,01	-0,14
UK	4,59	0,03	-0,03
Japan	1,47	0,01	0,37

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	67,54	-0,57	-5,83
Gold (USD/Onc)	3.330,96	-0,17	26,92
Nickel (USD/Ton)	15.177,00	-0,74	-0,99
CPO (MYR/Ton)	4.010,00	0,38	-17,51
Tin (USD/Mtr Ton)	33.284,00	-1,24	14,44
Coal (USD/Ton)	109,50	-0,41	-12,57

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup *melemah tipis* 1,9 poin atau 0,03% ke level 6,900.93
- Imbal hasil SBN menguat 11 bps ke level 6,59
- Nilai USDIDR menguat 4 bps atau 0,02% ke level 16.244

Pasar keuangan global kembali bergejolak setelah mantan Presiden Donald Trump mulai mengumumkan rencana tarif baru yang menargetkan beberapa negara mitra dagang utama AS. Kebijakan ini segera memicu aksi jual saham, terutama di pasar negara berkembang, dan menyebabkan dolar AS menguat. Pada hari Senin, pasar saham anjlok dari rekor tertinggi mereka. Indeks S&P 500 terpankas sekitar 1%, dengan saham-saham berkapitalisasi besar, termasuk Tesla Inc. yang anjlok hampir 7% setelah Elon Musk mengumumkan pembentukan partai politik, memimpin kerugian. Obligasi Treasury juga melemah, khususnya obligasi jangka panjang. Trump mengancam akan mengenakan tarif lebih tinggi pada negara-negara yang disebutkan "anti-Amerika" dan bersekutu dengan BRICS. Gelombang pertama surat pemberitahuan tarif telah dikirimkan, mengancam bea masuk 25% untuk barang-barang dari Jepang dan Korea Selatan. Malaysia dan Kazakhstan juga akan menghadapi tarif 25%, sementara Afrika Selatan dikenakan 30%, dan Laos serta Myanmar menghadapi tarif 40%. Sekretaris Pers Gedung Putih, Karoline Leavitt, mengindikasikan bahwa sekitar selusin negara akan menerima notifikasi langsung dari presiden pada hari Senin, dengan surat-surat tambahan akan menyusul dalam beberapa hari. Uni Eropa dilaporkan tidak mengharapkan untuk menerima surat penetapan tarif pada hari tersebut. Mereka sedang berupaya mencapai kesepakatan awal minggu ini untuk mengunci tarif 10% di luar batas waktu 1 Agustus sambil menegosiasikan perjanjian permanen. Sementara itu, Menteri Keuangan AS Scott Bessent menyatakan harapan untuk bertemu dengan rekannya dari Tiongkok dalam beberapa minggu mendatang, mengindikasikan adanya komunikasi yang berkelanjutan di tengah ketegangan. Di sisi ekonomi domestik AS, situasinya masih cukup stabil dengan perekrutan yang sehat dan inflasi yang terkendali. Namun, **Federal Reserve** tetap waspada terhadap potensi dampak tarif pada output ekonomi dalam beberapa bulan ke depan, meskipun ada tekanan dari Trump untuk menurunkan suku bunga. Notulen rapat kebijakan The Fed bulan Juni akan menjadi fokus perhatian investor pada hari Rabu.

Market Comment:

Technical Views: IHSG saat ini berada dalam fase konsolidasi, Perhatikan volume perdagangan, Volume yang tinggi saat penembusan level support atau resistance akan memberikan konfirmasi yang lebih kuat. Kami membuat 2 Skenario untuk IHSG diantaranya :

Skenario Bullish: Untuk skenario bullish pada Indeks Komposit IDX, konfirmasi pemicu utama adalah keberhasilan indeks menembus dan bertahan secara konsisten di atas level resistance krusial **7.000 - 7.100** pada grafik mingguan. Validasi pergerakan ini sangat bergantung pada dukungan peningkatan volume perdagangan yang signifikan. Lebih lanjut, pembentukan pola *higher low* dan *higher high* yang jelas akan memperkuat indikasi pembalikan tren ke arah positif, menandakan momentum beli yang berkelanjutan di pasar.

Skenario Bearish: Skenario bearish akan terkonfirmasi jika rebound IHSG saat ini gagal, ditandai oleh ketidakmampuan menembus resistance **7.000 - 7.100** dan pembentukan *lower high*. Kondisi ini diperparah jika indeks menembus dan tutup di bawah support **6.700 - 6.800** dengan volume penjualan meningkat, memicu strategi jual pada konfirmasi *breakdown* atau kegagalan rebound menuju target harga **6.500 - 6.600, 6.250 - 6.350, hingga 5.900 - 6.000**.

Macroeconomics Updates

Batas Waktu Tariff Agustus Tidak Pasti, baru-baru ini menyatakan bahwa batas waktu 1 Agustus untuk penerapan tarif timbal balik barunya "tidak 100% pasti," mengisyaratkan keterbukaan untuk negosiasi lebih lanjut jika mitra dagang mengajukan proposal alternatif. Pernyataan ini muncul setelah ia menandatangani perintah eksekutif yang memperpanjang batas waktu sebelumnya dari 9 Juli ke 1 Agustus. Trump juga telah mengumumkan tarif baru sebesar 25% yang akan diberlakukan pada 14 negara, termasuk Jepang, Korea Selatan, Serbia, Tunisia, dan secara khusus, Indonesia. Tarif ini akan berlaku jika tidak ada kesepakatan yang tercapai, namun tidak akan digabungkan dengan tarif sektor yang sudah ada seperti untuk mobil, baja, dan aluminium.

(Investing)

Yen Melemah Akibat Tarif 25% Trump pada Jepang Yen melemah secara signifikan pada hari Selasa sementara dolar AS stabil, menyusul pengumuman Presiden Donald Trump tentang tarif 25% untuk barang-barang dari **Jepang** dan **Korea Selatan**. Ini merupakan perkembangan terbaru dalam perang dagang yang bergejolak. Trump pada hari Senin mulai memberitahu mitra dagang, dari pemasok besar seperti Jepang dan Korea Selatan hingga pemain kecil, bahwa tarif AS yang lebih tinggi akan dimulai pada 1 Agustus. Namun, ia kemudian menyatakan terbuka untuk perpanjangan waktu jika ada proposal dari negara-negara terkait.

(Investing)

Mei, Penjualan Ritel Zona Euro Turun Penjualan ritel di Zona Euro mengalami penurunan **0,7% secara bulanan pada Mei**, menambah indikasi melemahnya ekonomi di kuartal kedua tahun ini. Penurunan ini bersamaan dengan penurunan aktivitas sektor jasa sebesar 0,3% di bulan April, menurut data Eurostat. Meskipun penjualan ritel menunjukkan kekuatan di awal tahun didorong oleh pertumbuhan upah dan belanja konsumen, angka bulan Mei menunjukkan kemunduran signifikan. Faktor musiman seperti waktu liburan mungkin berkontribusi pada penurunan bulanan ini, namun tren keseluruhan jelas melemah. (investing)

Corporate Actions

Hingga Mei 2025, WIKA Bukukan Kontrak Baru Rp 3,37 T PT Wijaya Karya Tbk Perolehan kontrak baru didominasi oleh segmen industri penunjang konstruksi 48,68%, diikuti oleh infrastruktur dan Gedung 32,96%. Perusahaan terus berfokus pada perolehan kontrak baru dan menjalankan transformasi untuk meningkatkan likuiditas serta keberlanjutan bisnis. Kontrak-kontrak baru ini sebagian besar berasal dari pihak swasta (46,15%) dan BUMN (30,43%). Beberapa proyek signifikan yang diraih termasuk Proyek Pengendalian Banjir Sistem Tenggang-Sringin Paket I Tahap I di Jawa Tengah dan Peningkatan Jalan Paket G KIPP di IKN. Proyek banjir di Semarang, yang ditargetkan selesai 2027, mencakup pembangunan rumah pompa baru dengan kapasitas besar dan teknologi *axial line shaft pump* yang efisien. Ini menunjukkan komitmen WIKA dalam proyek-proyek strategis dengan inovasi teknologi. (Bisnis)

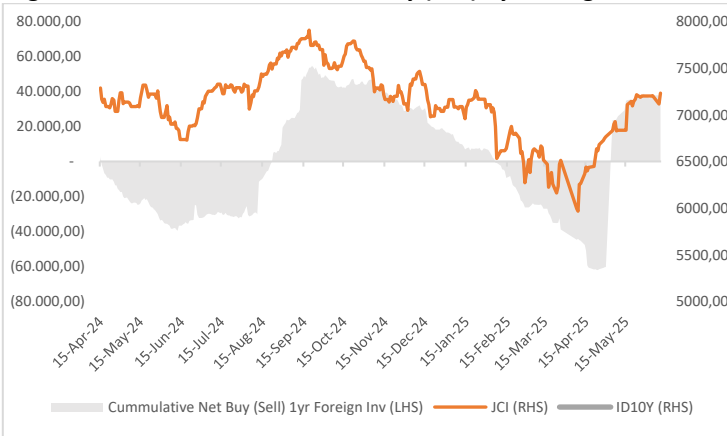
Akhir Juni, TOTL Bukukan Kontrak Baru Rp 2,49 T PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) berhasil meraih kontrak baru senilai Rp2,49 triliun hingga akhir Juni 2025, mencapai hampir 50% dari target tahunan Rp5 triliun. Sekretaris Perusahaan TOTL, Anggie S. Sidharta, menyebut bahwa capaian ini didominasi oleh proyek pembangunan *data center*, industri, dan hotel. Untuk sisa tahun 2025, TOTL masih membidik proyek-proyek strategis dengan total nilai tender sekitar Rp12,58 triliun per Maret 2025. Seiring dengan target kontrak baru, perusahaan menargetkan pendapatan Rp3,5 triliun dan laba bersih Rp265 miliar untuk tahun berjalan. Sebelumnya, TOTL juga telah membagikan dividen tunai sebesar Rp255,75 miliar, atau Rp75 per saham, dari laba bersih 2024 yang mencapai Rp265,51 miliar, menunjukkan komitmen terhadap pemegang saham.

(Source: Bisnis)

CUAN Berencana Stock Split PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), yang bergerak di bidang petrokimia dan energi, akan melakukan *stock split* dengan rasio 1:10, yang akan efektif mulai 10 Juli 2025. Keputusan ini telah mendapatkan restu dari para pemegang saham. Jika mengacu pada harga penutupan perdagangan 2 Juli 2025 di level Rp12.050 per saham, maka setelah *stock split*, harga saham CUAN berpotensi menjadi Rp1.205 per saham. Direktur Petrindo Jaya Kreasi, Kartika Hendrawan, menjelaskan bahwa *stock split* ini bertujuan untuk membuat harga saham lebih terjangkau, sehingga dapat memperluas basis pemodal dan meningkatkan jumlah investor. Dengan demikian, diharapkan likuiditas perdagangan saham CUAN di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan meningkat, menjadikan perdagangannya lebih aktif dan mendukung ekspansi bisnis perusahaan di masa mendatang. (Bisnis)

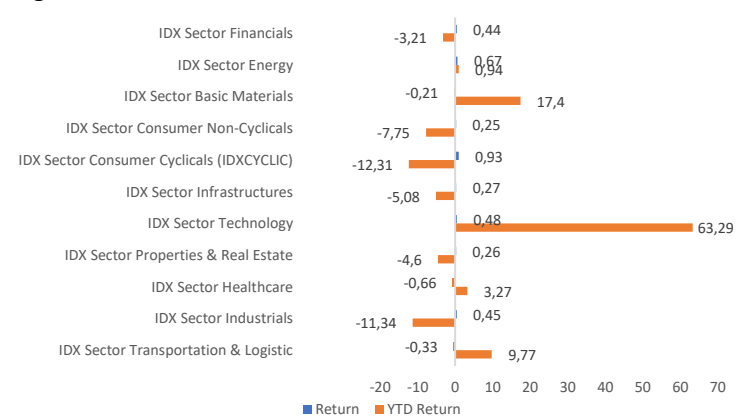
Selasa, 08 Juli 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



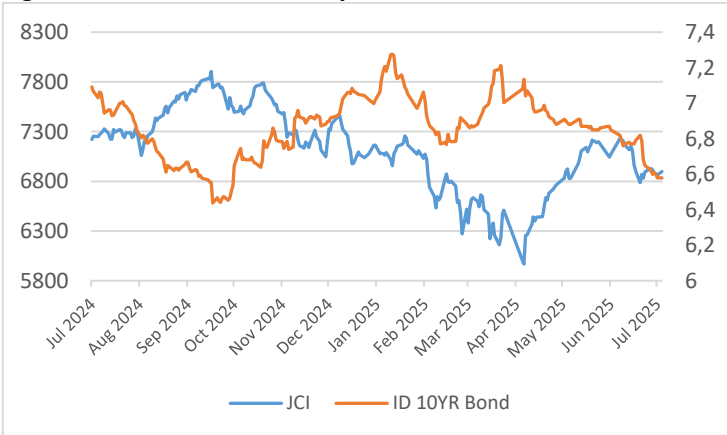
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



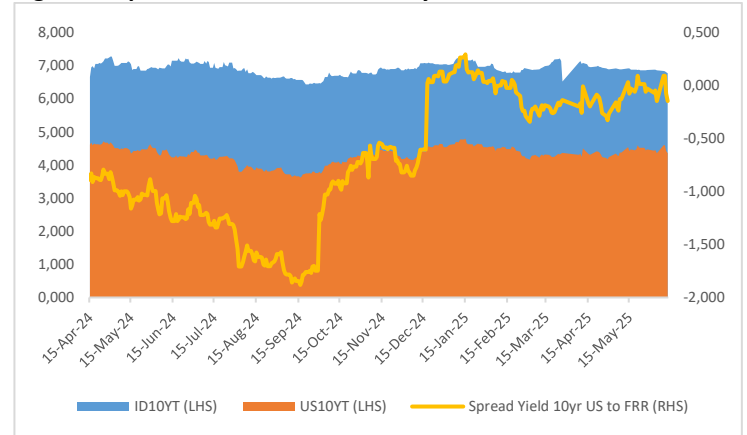
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



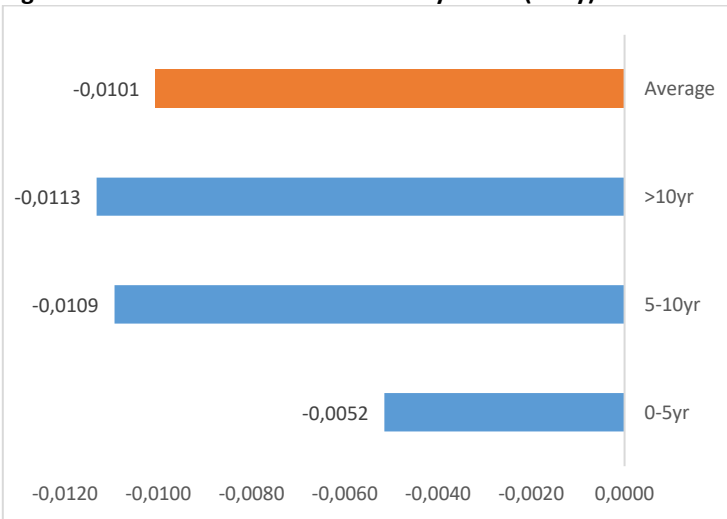
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



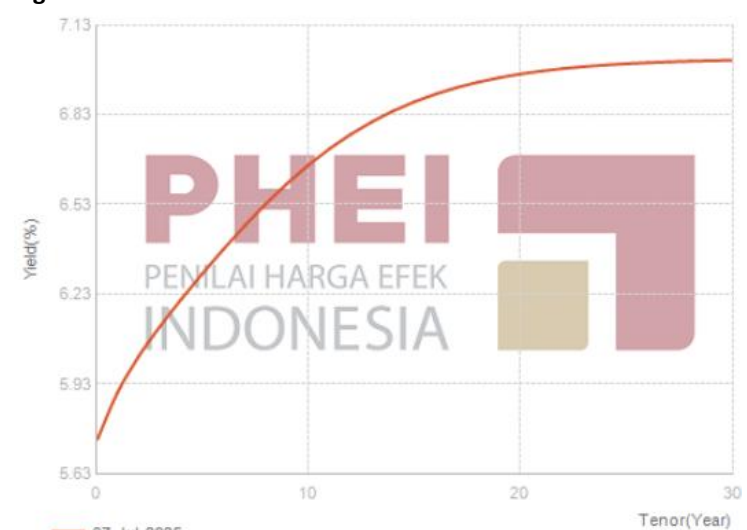
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

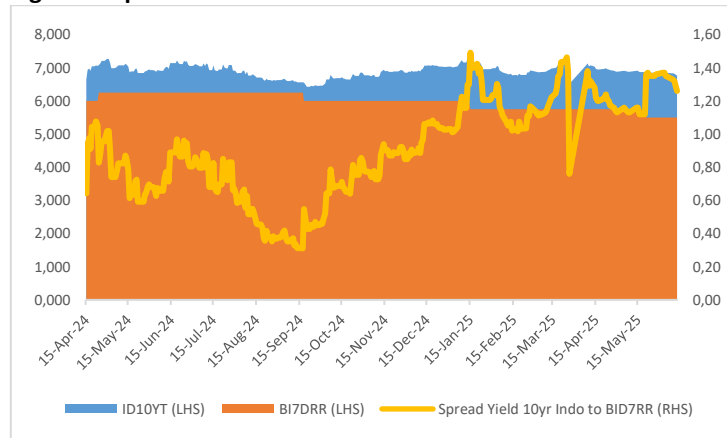
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

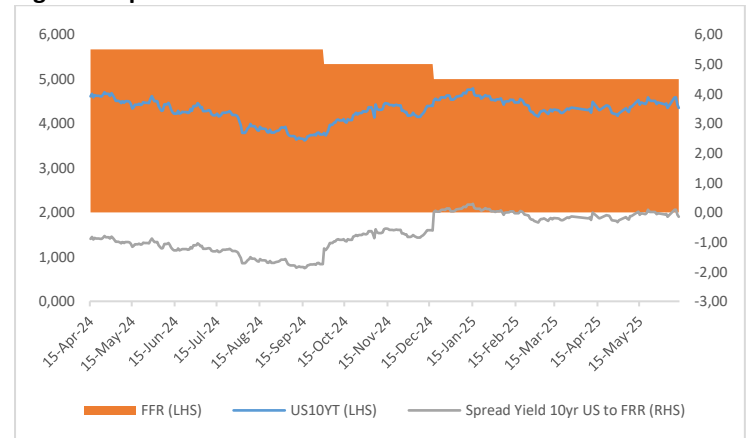
Selasa, 08 Juli 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,23	101,13	6,42	100,35	6,31	100,81
FR0103	15/07/2035	6,58	101,22	6,82	99,46	6,63	100,88
FR0106	15/08/2040	6,91	101,96	7,03	100,91	6,96	101,53
FR0107	15/08/2045	6,98	101,57	7,04	100,91	7,02	101,07

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,7410	6,0899	6,1866	6,9787	8,0160	6,1872	6,2737	7,2181	8,2029
1	5,8932	6,2987	6,4670	7,6685	9,4218	6,4104	6,6004	7,9590	9,6595
2	6,0151	6,4383	6,6294	8,0846	10,0175	6,5580	6,7662	8,3454	10,2404
3	6,1155	6,5496	6,7624	8,3570	10,3084	6,6725	6,8999	8,5900	10,5299
4	6,2062	6,6584	6,9042	8,5773	10,5378	6,7816	7,0465	8,8003	10,7699
5	6,2921	6,7695	7,0555	8,7739	10,7596	6,8916	7,2026	8,9982	11,0003
6	6,3745	6,8801	7,2065	8,9517	10,9708	7,0002	7,3547	9,1799	11,2111
7	6,4529	6,9857	7,3476	9,1089	11,1593	7,1034	7,4919	9,3387	11,3901
8	6,5264	7,0825	7,4726	9,2438	11,3173	7,1977	7,6085	9,4710	11,5325
9	6,5942	7,1683	7,5788	9,3560	11,4433	7,2811	7,7033	9,5769	11,6401
10	6,6556	7,2421	7,6661	9,4469	11,5398	7,3527	7,7776	9,6589	11,7184

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
09-Jul-25	US	MBA Mortgage Applications	Jul-04	--	2,70%
09-Jul-25	US	Wholesale Inventories MoM	May F	-0,30%	-0,30%
10-Jul-25	US	Initial Jobless Claims	Jul-05	235K	233K
15-Jul-25	US	Empire Manufacturing	Jul	-10	- 16,00
15-Jul-25	US	CPI MoM	Jun	0,30%	0,10%
15-Jul-25	US	CPI YoY	Jun	2,70%	2,40%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.